BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Dalam rangka menunjang sasaran manajemen Sumber Daya Manusia Bank Indonesia yaitu Sumber Daya Manusia dengan kinerja dan kepuasan kerja yang tinggi, maka salah satu upaya yang dilakukan adalah senantiasa meningkatkan derajat kesehatan pegawai beserta keluarganya baik secara fisik, mental maupun sosial melalui pelayanan kesehatan. Di lain pihak, ketentuan-ketentuan mengenai pelayanan kesehatan yang berlaku selama ini masih dimuat dalam berbagai peraturan yang dirasakan sudah tidak sesuai lagi dengan kondisi dewasa ini.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka perlu dilakukan penyempurnaan ketentuan dimaksud sebagaimana tertuang dalam surat keputusan Direksi Bank Indonesia No 28/79/KEP/DIR tanggal 10 Oktober 1995 tentang Pelayanan Kesehatan Bank Indonesia.

Penulis mengambil Kerja Praktek di Bank Indonesia Bandung ini dengan alasan karena Bank Indonesia merupakan Bank Sentral yang mengatur system keuangan dan perbankan baik pemerintah maupun swasta. Bank Indonesia ini mempunyai tujuan untuk mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah. Hal ini diatur oleh UU. No.23/1999 pasal 7. Dalam mencapai tujuan Bank Indonesia mempunyai kewenangan dalam mengambil beberapa kebijakan yang diatur oleh pasal dan Undang-undang tersebut.

Bank Indonesia memiliki visi dan misi dalam menjalankan kebijakan tersebut yaitu sebagai berikut:

Visi : "Menjadi lembaga Bank Sentral yang dapat dipercaya secara nasional maupun internasional melalui penguatan nilai-nilai yang dimiliki erta pencapaian inflasi yang rendah dan stabil".

Misi : "Mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah melalui pemeliharaan kestabilan moneter serta pengembangan stabilitas sistem keuangan untuk pembangunan jangka panjang negara Indonesia yang berkesinambungan".

Selama pelaksanaan Kerja Praktek ini penulis tertarik dengan Sistem Pelayanan Kesehatan Karyawan Bank Indonesia. Sistem Pelayanan Kesehatan ini terdiri atas dua sub sistem yaitu :

1. Sub Sistem Pelayanan

   Yaitu Pelayanan Kesehatan yang disediakan untuk pegawai dan keluarganya mencakup usaha pencegahan dan pengobatan penyakit serta penelitian dan penyuluhan kesehatan.

2. Sub Sistem Pengolahan Biaya Efisien

   Dilakukan melalui tiga jenis kegiatan yaitu:

   - ✓ Parisipasi dalam bentuk tanggungan sebagian dalam membiayai kesehatan.
   - ✓ Desentralisasi administrasi biaya kesehatan agar penyelesaiannya dapat dilakukan dengan cepat dan tepat serta.
   - ✓ Standarlisasi dalam menetapkan tarif pemakaian jasa Dokter/Fasilitas kesehatan dan pemilihan jenis-jenis obat.

Pelayanan kesehatan karyawan Bank Indonesia yang diberikan Bank Indonesia berdasarkan pada Surat Edaran yang ditetapkan Bank Indonesia juga berdasarkan Keputusan Direksi No.28/79/KEP/DIR tanggal 10 Oktober 1995 tentang pelayanan kesehatan karyawan Bank Indonesia. Tujuan pelayanan kesehatan yang diberikan Bank Indonesia terhadap karyawan adalah sebagai salah satu bentuk kesejahteraan pegawai atau karyawan agar mereka termotivasi untuk bekerja dengan baik dan teliti dan mencegah karyawan menjadi pegawai yang pasif dan tidak bernilai guna.

Penjelasan secara rinci mengenai ketentuan dimaksud diatur dalam Sistem Pelayanan Kesehatan yang merupakan lampiran dari Surat Edaran dan merupakan bagian dari sistem-sistem yang ada dalam pola Dasar Manajemen Sumber Daya Manusia Bank Indonesia. Hal ini akan dibahas secara rinci pada Bab 3.

Dengan adanya hal tersebut di atas, maka penulis membuat Laporan Kerja Praktek Lapangan yang sesuai dengan tempat kerja praktek berlangsung di seksi Sumber Daya Manusia bagian pelayanan kesehatan. Oleh karena itu penulis membuat laporan tentang Pelayanan Kesehatan dengan judul **"PELAYANAN KESEHATAN KARYAWAN BANK INDONESIA DI BANDUNG".**

1.2 Tujuan Kerja Praktek

Adapun tujuan kerja praktek adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui sistem pelayanan kesehatan karyawan Bank Indonesia di Bandung,

2. Mengetahui metode pelaksanaan perhitungan penggantian biaya kesehatan,
3. Mengetahui informasi pelayanan kesehatan.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

a. Bagi Penulis

Menambah ilmu dan pengetahuan, terutama mengenai masalah ketetapan prosedur kesehatan yang berlaku di Bank Indonesia untuk kesejahteraan karyawan, sehingga memudahkan bagi penulis untuk terjun langsung meneliti ke dunia kerja.

b. Bagi Bank Indonesia

Sebagai suatu masukan yang dapat dipertimbangkan dalam hal mengevaluasi dan menyempurnakan kegiatan dan pelayanan Sumber Daya Manusia khususnya dalam hal kesehatan.

c. Bagi Pembaca

Menjadi sumbangan pemikiran perkembangan ilmu pengetahuan juga diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan dan tidak menutup kemungkinan untuk mengadakan penyempurnaan terhadap Laporan Kerja Praktek ini.

1.4 Metode Kerja Praktek

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam proses kerja praktek adalah sebagai berikut :

1. *Field Research* yaitu dengan mengadakan observasi secara langsung ke lapangan dan melakukan wawancara dengan pihak yang berwenang untuk mendapatkan informasi atau data yang bersangkutan mengenai hal yang berkaitan dengan kerja praktek ini.
2. *Library Research* yaitu mengadakan penelitian kepustakaan literatur-literatur yang ada dan bahan-bahan perkuliahan yang berhubungan erat dengan masalah-masalah yang dibahas dalam kerja praktek ini, maupun sumber dokumenter yang ada guna melengkapi data pokok yang diperoleh dari observasi lapangan kerja tersebut.

1.5 Lokasi dan Waktu Kegiatan

Tempat dan Waktu KP (Kerja Praktek) ini yaitu Bank Indonesia Bandung yang beralamat di Jl.Braga No 108 Tlp.4230223 Bandung. Adapun waktu pelaksanaannya dari tanggal 06 sampai dengan tanggal 28 September 2004. Jam kerja dimulai dari pukul 07.00 sampai dengan 16.15 WIB, dengan frekwensi waktu dalam satu minggu adalah 5 (lima) hari kerja.